

**PUBLICATION MANUSCRIPT**

**CORRELATION BETWEEN TEACHERS PERCEPTION  
TO STUDENTS ACADEMIC ACHIEVEMENT WITH TEACHERS  
WPRKING STRESS IN STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 4 SAMARINDA**

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI GURU TERHADAP PRESTASI  
AKADEMIK SISWA DENGAN STRES KERJA GURU DI SMPN 4  
SAMARINDA**



**Disusun oleh :**

**Raudhatul Annisa  
17111024110846**

**S1 KEPERAWATAN**

**PRODI S1 KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2017 / 2018**

**PUBLICATION MANUSCRIPT**

**Correlation between Teachers Perception to Students Academic  
Achievement with Teachers Working Stress in  
State Junior High School 4 Samarinda**

**Hubungan antara Persepsi Guru terhadap  
Prestasi Akademik Siswa dengan Stres  
Kerja Guru di SMPN 4 Samarinda**



**Disusun oleh :**

**Raudhatul Annisa  
17111024110846**

**S1 KEPERAWATAN**

**PRODI S1 KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2017 / 2018**

**PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk buplikasi penelitian dengan judul :

**Hubungan antara Persepsi Guru terhadap  
Prestasi Akademik Siswa dengan Stres  
Kerja Guru di SMPN 4 Samarinda**

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi :

Pembimbing

Peneliti



Ns. Kartika Setia Purdani, M.Kep  
NIDN.1109108701



RaudhatulAnnisa  
NIM . 17111024110486

Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. M. Bachtiar Safrudin, M.Kep., Sp. Kep.Kom  
NIDN : 1112118701

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Hubungan antara Persepsi Guru terhadap  
Prestasi Akademik Siswa dengan Stres Kerja Guru  
Di SMPN 4 Samarinda**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DISUSUN OLEH :**

**Raudhatul Annisa**

**17111024110486**

**Diseminarkan dan Diujikan**

**Pada tanggal, Juli 2018**

Penguji I

**Ns. Faried Rahman Hidayat, S.Kep., M.Kes**  
NIDN. 1112068002

Penguji II

**Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M.Kep**  
NIDN. 1119097601

Penguji III

**Ns. Kartika Setia Purdani, M.Kep**  
NIDN. 1109108701

**Mengetahui,**

**Ketua**

**Program Studi S1 Keperawatan**

**Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M.Kep**  
NIDN. 1119097601

## **Hubungan antara Persepsi Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa dengan Stres Kerja Guru di SMPN 4 Samarinda**

Raudhatul Annisa<sup>1</sup>Kartika Setia Purdani<sup>2</sup>

### INTISARI

**Latar Belakang :** Stres kerja merupakan tekanan yang terjadi dikarenakan adanya suatu ketidakseimbangan antara karakteristik karyawan dengan karakteristik aspek pekerjaannya pada semua kondisi pekerjaan dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 24 Januari 2018 di SMPN 4 Samarinda dari hasil wawancara terhadap 5 orang guru, 3 diantaranya mengatakan stres kerja apabila nilai siswa dirapot/saat ulangan harian tidak sesuai dengan apa yang mereka inginkan atau sekolah tetapkan (nilai KKM). Selain itu menurut mereka apabila mereka melakukan ujian ulang atau remedial nilai siswa malah semakin menurun. Salah satu profesi yang mengalami stres kerja ialah profesi guru. Dimana ada beberapa faktor yang menjadi beban kerja guru salah satunya ketidakpedulian siswa terhadap tugas sehingga nantinya akan mengakibatkan pada tingakt prestasi akademik siswa tersebut.

**Tujuan Penelitian :**Untuk mengetahui adanya hubungan antara prestasi akademik terhadap stress kerja pada guru di SMPN 4 Samarinda.

**Metode Penelitian :**Penelitian ini menggunakan metode *correlation study*, dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel guru dengan menggunakan *total sampling* dan didapatkan responden 52 orang. Data ini dikumpulkan menggunakan kuesioner. Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan *Chi square*.

**Hasil dan Kesimpulan Penelitian :**Berdasarkan hasil uji *penggabungan sel* menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara prestasi akademik siswa dengan stres kerja pada guru di SMPN 4 Samarinda. Dimana hasil menunjukkan [nilai  $p=0,001 < \alpha=0,05$ H0 ditolak menyatakan terdapat hubungan antara prestasi akademik siswa terhadap stres kerja guru SMPN 4 Samarinda.

Kata Kunci : Prestasi Akademi, Stres Kerja, Guru

---

<sup>1</sup> Mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup>Dosen Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Correlation between Teachers Perception to Students  
Academic Achievement with Teachers Working Stress in  
State Junior High School 4 Samarinda**

Raudhatul Annisa<sup>1</sup>Kartika Setia Purdani<sup>2</sup>

ABSTRACT

**Background** :: Working stress was pressure for what happened because of there was imbalance between employees working aspect characteristic on all working condition one of it was teacher profession. From preliminary study result which was done on 24 January 2018 in State Junior High School 4 Samarinda from interview result to 5 teachers, 3 of them said they got stress if students score in report did not correspond with what they expected or school decided (KKM score). It could happened in examination or remedial that students score could be more decreased. Where there were several factors which became teachers working stress triggered was the students ingorance to their assignment that later could cause that student academic achievement which had impact on those students if it was according with criteria which was applied or not..

**Research Aim** : To know there was correlation between teachers perception to students academic achievement with teachers working stress in state junior high school 4 Samarinda

**Research Method** : This research used correlation study method, with cross sectional approaching. Samling technique to teachers with total sampling technique and it was obtained 52 respondents. This data were collected by questionnaire. Data analysis on this research used Chi square.

**Research Result and Conclusion** : Based on chi square test result showed there was significant relationship between students academic achievement to working stress to teachers in State Junior High School 4 Samarinda. Where result showed p value =0,001 <math>\alpha=0,05</math>H0 was rejected state there was relationship between student academic achievement to State Junior High School 4 Samrinda teachers working stress

Keywords : Academic Achievement, Working Stress, Teachers

## **PENDAHULUAN**

Setiap individu pasti mempunyai sebuah masalah yang nantinya akan menyebabkan stres. Setiap manusia pun memiliki daya tahan yang berbeda-beda dalam menghadapi stres yang ada. Berbagai macam rangsangan yang ada baik dari luar maupun dalam dapat menimbulkan stres bagi seseorang yang nantinya akan menggerakkan reaksi-reaksi pertahanan dalam diri (Donsu 2017).

Stres sendiri merupakan suatu keadaan dimana seseorang mengalami suatu ketegangan karena adanya suatu kondisi yang dapat mempengaruhi dirinya (Surya 2014). Pendapat lain menyatakan bahwa stres ialah suatu ketegangan atau tekanan emosional yang sangat besar yang dialami seseorang yang sedang menghadapi tuntutan yang besar, yang dalam pemenuhannya terdapat hambatan dan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi emosi dan pikiran (Badeni 2013).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi stres, diantaranya ialah diri sendiri, keluarga, masyarakat dan lingkungan. Menurut Bram dan Copper biasanya stres menimbulkan beberapa tanda melalui beberapa aspek yaitu fisik, perilaku, watak, keperibadian, emosional, intelektual serta interpersonal. Selain itu, ada juga yang menyebutkan sumber stres ialah frustrasi atau kekecewaan, konflik, desakan, perubahan, dan kekeliruan dalam berfikir (Donsu 2017 ; Surya 2014)

Stress bisa saja terjadi pada diri siapapun termasuk beberapa profesi pekerjaan yang disebut stres kerja. Stres kerja sendiri ialah adanya tekanan yang terjadi dikarenakan adanya suatu ketidakseimbangan antara karakteristik karyawan dengan karakteristik aspek pekerjaannya pada semua kondisi pekerjaan (Yenita 2017). Handoyono

(2001 dalam Ariyani 2012 ) mengatakan stres kerja sering terjadi karena adanya tekanan yang dalam melebihi ambang batas kewajaran dan disertai adanya kurangnya dukungan yang dibutuhkan seseorang dari berbagai pihak terkait.

Eres 2011 memberikan kesimpulan bahwa stres kerja yang dialami profesi guru ini ialah karena adanya faktor karakteristik sosial serta kondisi beban bekerja (Rizkiyani & Saragih 2012). Selain itu dalam penelitian lain Kyairou dan Chiem 2004 menjelaskan beberapa faktor penyebab stressor pada guru ialah mata ajar yang diajar tidak cocok dengan apa yang diharapkan, adanya sikap tidak peduli siswa terhadap tugas yang diberikan, dan kelakuan siswa yang tidak tepat (Noor,2011).

Dimana faktor-faktor tersebut juga merupakan suatu hal yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang nantinya akan mempengaruhi prestasi akademik/belajar siswa tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik/belajar mempengaruhi pembelajaran ialah faktor eksternal (sekolah) adanya ketidakpedulian terhadap tugas (Dalyono 2015).

Prestasi akademik merupakan hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan setelah dilaksanakan aktivitas belajar atau kegiatan pembelajaran. Tinggi dan rendahnya hasil pembelajaran peserta didik dapat dilihat dari hasil skor yang diperoleh dari hasil belajar dan kemampuan yang dimiliki peserta didik melalui proses belajar.

Proses pembelajaran membutuhkan sebuah penilaian guru terhadap murid-muridnya. Menurut Arikunto (2009 dalam Risman 2013) istilah kriteria dalam penilaian dikenal juga sebagai tolak ukur atau standr. Standar sendiri ialah sesuatu yang digunakan sebagai patokan atau batas nilai untuk sesuatu yang diukur.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 5 orang guru di SMPN 24, 3 diantaranya mengatakan mereka merasa terbebani hingga stres kerja apabila nilai siswa dirapot/saat ulangan harian tidak sesuai dengan apa yang mereka inginkan atau sekolah tetapkan. Selain itu menurut mereka apabila mereka melakukan ujian ulang atau remedial nilai siswa malah semakin menurun.

Selain itu dalam wawancaranya mereka juga mengatakan bahwa mereka sangat diilema dengan hasil prestasi anak didiknya. Karena mereka bingung bagaimana cara menentukan sikap terhadap nilai siswanya, apabila mereka menggunakan nilai asli siswanya, maka siswanya terancam tinggal kelas atau tidak lulus, tetapi apabila mereka memberikan nilai standar, menurut mereka sama saja membohongi diri sendiri sebagai guru serta membohongi kemampuan siswanya.

Berdasarkan hasil latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti "Hubungan Persepsi Guru Terhadap Prestasi Akademik Siswa dengan Stress Kerja pada Guru di SMPN 4 Samarinda"

## METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan *correlation study* dimana digunakan untuk menghubungkan dua variabel pada suatu situasi subjek yang dimana hal ini digunakan untuk melihat hubungan gejala satu dengan gejala lain (Notoatmodjo 2010).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* untuk melihat adanya atau tidaknya hubungan antara persepsi guru terhadap prestasi akademik siswa (variabel independen) dengan stres kerja guru (Variabel dependent) di SMPN 4 Samarinda.

Jumlah populasi dalam penelitian ini ialah sebanyak 52 orang guru dan besar sampel juga sejumlah 52 orang guru dengan menggunakan teknik *total sampling* dimana seluruh populasi menjadi sampel dalam penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dengan menggunakan kuesioner dan data sekunder berupa data seluruh guru yang bekerja di SMPN 4 Samarinda.

Validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini untuk kuesioner motivasi menggunakan skala *Likert* berjumlah 16 item dengan jumlah yang valid 13 item untuk variabel independen, uji validitas yang digunakan adalah rumus *Pearson Product Moment*. Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan di SMPN 24 Samarinda terdapat 30 responden didapatkan hasil uji coba pada instrumen variabel motivasi hasil perhitungan tersebut menggunakan SPSS versi 20.0.

Setelah dilakukan uji validitas dilakukan uji reliabilitas dan diperoleh nilai reliabilitas untuk variabel motivasi adalah  $(0,888 > 0,361)$ , jadi dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi guru terhadap prestasi akademik siswa memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

SMPN 4 Samarinda yang berada di jalan Ir. H. Juanda, Air Hitam Samarinda Ulu, Kota Samarinda Kalimantan Timur.

### A. Karakteristik Responden

#### 1. Umur responden

Tabel 4.1 Distribusi umur guru SMPN 4 Samarinda

N	Mean	Median	Modus	Min	Max
52	51,98	52,50	55	35	67

Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur dengan berjumlah 52 orang memiliki rata-rata umurnya yaitu 51,98



tahun. Lalu, nilai tengah umurnya yaitu 52,50 tahun. Umur yang paling banyak yaitu umur 55 tahun. Umur 35 tahun merupakan umur minimal dari responden dan umur 67 tahun yaitu umur maksimal responden. Serta, standar deviasi dari umur responden adalah 6,652.

Dalam sebuah penelitian Anoraga(1998 dalam Tualeka dan Putri 2014) menyatakan semakin tua umur seseorang maka semakin besar kemungkinan terjadi stres kerja, mengingat dengan bertambah besarnya usiamaka semakin kompleks pula permasalahannya. Selain Wiranti (2001 dalam Tualeka dan Putri 2014) mengatakan bahwa responden yang rentan terhadap stres kerja ialah >41 tahun.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Suroto, dkk (2016) menyatakan bahwa usia yang lebih tua biasanya memiliki pengalaman dan pemahaman bekerja lebih lama, sehingga dalam jenis pekerjaan tertentu, umur dapat menjadi pemicu stres. Namun, pada pendapatnya yang lain Suroto dkk(2016) menyatakan bahwa semakin bertambahnya usia maka akan semakin mudah untuk mengontrol atau meningkatkan pertahanan dirinya terhadap tekanan yang memicu stres.

## 2. Jenis kelamin

Tabel 2 Distribusi Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	persen tase
Laki-laki	19	36,5%
Perempuan	33	63,5%
	52	100%

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden

(63,5%) adalah berjenis kelamin perempuan, dan sebagian kecilnya (36,5%) ialah laki-laki. Hal ini menurut peneliti sangatlah wajar karna pada dasarnya pendidik memang cenderung didominasi oleh para perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ekawati dkk (2017) bahwa lebih banyak guru perempuan yang mengalami stres kerja, karna pada umumnya perempuan lebih mendahulukan perasaan atau emosional dalam menghadapi sesuatu dibandingkan dengan laki-laki yang menggunakan pikiran atau logika.

Pada dasarnya laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam menghadapi stres ataupun tekanan, bukan berarti laki-laki tidak akan mengalami stres karna pada dasarnya stres bisa terjadi pada siapapun dan dimana pun dengan berbagai kondisi apa-pun.

## 3. Usia lama bekerja

Tabel 3 Distribusi usia lama bekerja

N	Mea n	Media n	Modu s	Mi n	Ma x
5	25,9	28	30	4	38
2	8				

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden berjumlah 52 orang dengan rata-rata usia lama bekerja yaitu 25,98 tahun. Lalu, nilai tengah usia lama bekerja yaitu 28 tahun. Usia lama bekerja yang paling banyak yaitu usia 30 tahun. Untuk usia lama bekerja paling rendah (minimal) ialah 4 tahun dan usia lama bekerja paling tinggi (maksimal) ialah 38 tahun.

Dalam penelitian Suroto (dkk 2016), menyatakan bahwa biasanya semakin lama seseorang bekerja dalam suatu instansi atau perusahaan maka akan semakin rendah stres kerjanya daripada individu dengan masa kerja yang pendek. Karena masa kerja yang belum terlalu lama akan membuat guru tersebut masih ada dalam tahap adaptasi sedangkan masa kerja yang lama akan lebih mudah menghadapi stres.

Tetapi pada sisi lain Atkinson (1991 dalam Tualeka dan Putri 2014) menyatakan bahwa semakin sedikit masa kerja seseorang, semakin besar kemungkinan terjadinya stres mengingat masa kerja baru perlu memerlukan adaptasi yang baik. Sehingga dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa masa kerja seseorang tidak akan mempengaruhi keadaan seseorang atau stres kerja seseorang.

Hal ini didukung oleh pendapat Sarwono(2006 dalam Ekawati ddk 2017) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungannya antara masa lama bekerja dengan stres bekerja seseorang. Apalagi dengan usia lama bekerja diatas 5 tahun, biasanya akan memiliki tingkat kejenuhan yang lebih. Sehingga dengan adanya tingakt kejenuhan tersebut akan dapat menyebabkan kejenuhan.

4. Variabel Presepsi guru terhadap prestasi akademik siswa

Tabel 4 distribusi presepsi guru terhadap prestasi akademik

No		Frekuensi	Presentasi
1	Baik	21	40,4%
2	Kurang	31	59,6%
	Total	52	100 %

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 52 orang responden didapatkan hasil, sebanyak 21 orang guru (40,4%) beranggapan prestasi akademik siswa dalam keadaan baik. Dan 31 orang guru (59,6%) beranggapan bahwa prestasi akademik siswa kurang.

Dalam dunia pendidikan, prestasi akademik atau prestasi belajar merupakan suatu hal yang penting. Adanya prestasi akademik pun juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang nantinya akan mempengaruhi belajar yaitu faktor internal (yang berasal dari dalam diri) seperti kesehatan, inteligensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar, dan faktor eksternal (luar diri) dan salah satunya yang mempengaruhi prestasi akademik ialah perilaku dari siswa ketidakpedulian terhadap tugas yang diberikan oleh guru (faktor sekolah) (Dalyono 2015).

Prestasi akademik sendiri merupakan hasil penelian pendidikan tentang kemajuan setelah dilaksanakan aktivitas belajar atau kegiatan pembelajaran. Tinggi dan rendahnya hasil pembelajaran peserta didik dapat dilihat dari hasil skor yang diperoleh dari hasil belajar dan kemampuan yang dimiliki peserta didik melalui proses belajar.

Proses pembelajaran membutuhkan sebuah penelian guru terhadap murid-muridnya. Menurut Arikunto (2009 dalam Risman 2013) istilah kriteria dalam penelian dikenal juga sebagai tolak ukur atau standr. Standar sendiri ialah sesuatu yang digunakan sebagai patokan atau batas nilai untuk sesuatu yang diukur, yang nantinya hal ini akan diukur sesuai dengan standar nilai yang ditetapkan atau nilai KKM.

Hasil diatas didukung oleh penelitian Noor(2011) menyatakan ada beberapa faktor salah satunya ialah adanya sikap tidak peduli siswa terhadap tugas yang diberikan, dan kelakuan siswa yang tidak tepat yang akhirnya akan berdampak pada prestasi akademik sehingga juga akan mendorong adanya perubahan pada hasil nilai mereka yang mungkin tidak akan sesuai dengan KKM yang ditetapkan.

#### 5. Variabel Stres kerja

Tabel 5 distribusi stres kerja

No	Stres	Jumlah	Presentasi
1	Stres ringan	40	76,9 %
2	Stres berat	12	23,1%
	Total	52	100%

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 52 orang responden, didapatkan data yang menyatakan sebanyak 40 orang guru mengalami stres ringan (76,9%) dan sebanyak 12 orang guru mengalami stres berat (23,1%).

Pada dasarnya stres bisa saja terjadi pada diri siapapun termasuk beberapa profesi pekerjaan yang disebut stres kerja, salah satu profesi guru. Lebih dari 40% guru, melaporkan bahwa tingkat stres mereka lebih tinggi dari pekerjaan atau sektor publik lainnya (Turnbull 2013). Ketidak mampuan seseorang dalam menyesuaikan diri terhadap kondisi stres dan kejenuhan akan berdampak pada kehilangan semangat kerja (Davis 1995 dalam Sarwono dan Purwono 2006).

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan tidak semua orang mengalami stres walaupun menghadapi stresor yang sama. Hal ini sesuai dengan pernyataan Hardjana (2014 dalam Purwaningsih

dkk 2013) menyatakan tiap individu akan mengalami stres, akan tetapi kadarnya akan berbeda-beda serta dalam jangka waktu yang berbeda-beda. Selain itu Purwaningsih, dkk (2013) menyatakan bahwa setiap orang memiliki kemampuan masing-masing dalam menghadapi stres yang dihadapi.

#### 6. Analisa bivariat

Tabel 6 Hubungan antara persepsi guru terhadap prestasi akademik dengan stres kerja guru di SMPN 4 Samarinda.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada 52 orang responden didapatkan hasil sebanyak 21 orang guru (40,4%)

Prestasi Akademik Siswa	Stres Kerja guru						P Valu e
	Stres ringan		Stres berat		Jumlah		
	n	%	N	%	N	%	
Baik	21	40,4	0	0	21	40,4	0,0 01
Kurang	19	36,5	12	23,1	31	59,6	
Jumlah	40	76,9	12	23,1	52	100,0	

mengalami stres ringan walau dengan keadaan prestasi akademik siswa baik, dan sebanyak 19 orang guru (36,5%) mengalami stres ringan dengan keadaan prestasi akademik siswa kurang, dan serta sebanyak 12 orang guru (23,1%) mengalami stres berat dengan keadaan prestasi akademik siswa kurang.

Setelah didapatkan data dari kedua variabel, maka dilakukan analisa tabel silang (*crostabs*) menggunakan metode penggabungan sel didapatkan hasil

$p$  value = 0,001 menunjukkan bahwa  $p$  value lebih kecil dari  $\alpha$  = 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%. Artinya  $H_0$  ditolak menyatakan adanya hubungan antara prestasi akademik dengan stres kerja guru SMPN 4 Samarinda. Dengan nilai OR 1,632 yang berarti guru berpotensi 1,632 x mengalami stres ringan jika persepsi mereka mengenai prestasi akademik siswa menjadi baik.

Berdasarkan analisa diatas, disimpulkan hampir seluruh guru mengalami stres kerja akibat beban kerja yang disebabkan oleh prestasi akademik siswa. Eres (2011) memberikan kesimpulan bahwa stres kerja yang dialami profesi guru ini ialah karena adanya faktor karakteristik sosial serta kondisi beban bekerja (Rizkiyani & Saragih 2012).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Noor (2012) stres kerja guru disebabkan oleh beberapa faktor penyebab stressor pada guru yang akhirnya menjadi beban, faktor tersebut ialah mata ajar yang diajar tidak cocok dengan apa yang diharapkan, adanya sikap tidak peduli siswa terhadap tugas yang diberikan, dan kelakuan siswa yang tidak tepat yang akhirnya akan berdampak pada prestasi akademik yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil nilai siswa

## **KESIMPULAN dan SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Karakteristik responden pada guru SMPN 4 Samarinda didapatkan :
  - a. Berdasarkan umur
  - b. Berdasarkan persentase umur didapatkan bahwa responden berjumlah 52 orang dengan rata-rata umurnya yaitu 51,98 tahun.

Lalu, nilai tengah umurnya yaitu 52,50 tahun. Umur yang paling banyak yaitu umur 55 tahun. Umur 35 tahun merupakan umur minimal dari responden dan umur 67 tahun yaitu umur maksimal responden.

- c. Berdasarkan jenis kelamin Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden adalah berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 33 orang (63,5%). Dan sebanyak 19 orang responden (36,5%) berjenis kelamin laki-laki.
  - d. Berdasarkan lama bekerja Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan responden bahwa responden dengan jumlah 52 orang dengan rata-rata usia lama bekerja yaitu 25,98 tahun. Lalu, nilai tengah usia lama bekerja yaitu 28 tahun. Usia lama bekerja yang paling banyak yaitu usia 30 tahun. Usia lamabekerja paling rendah (minimal) ialah 4 tahun dan usia lama bekerja paling tinggi (maksimal) ialah 38 tahun.
2. Gambaran pengaruh prestasi akademik siswa pada guru SMPN 4 Samarinda didapatkan 21 (40,4%) dengan prestasi akademik baik, dan 31 (59,6%) dengan prestasi akademik kurang.
  3. Gambaran stres kerja pada guru SMPN 4 Samarinda didapatkan hasil guru dengan keadaan stres ringan sebanyak 40 orang guru (76,9%), dan stres berat sebanyak 12 orang guru (23,1%)

4. Berdasarkan uji penggabungan silang dengan nilai  $p=0,000 < \alpha=0,05$   $H_0$  ditolak menyatakan terdapat hubungan antara prestasi akademik siswa terhadap stres kerja guru SMPN 4 Samarinda. Dengan nilai  $O_r$  1,632 dimana guru berpotensi 1,632 x mengalami stres ringan apabila persepsi mereka terhadap prestasi akademik baik.

B. Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

a. Bidangkeperawatan

1) Memberikan pemahaman baru atau referensi mengenai adanya hubungan antara persepsi guru terhadap prestasi akademik terhadap stres kerja guru.

2) Sebagai masukan yang berguna dalam melakukan tindakan menyangkut masalah stres kerja.

a) Bagi guru  
Memberikan pemahaman kepada guru agar dapat mensiasati tingkat prestasi akademik siswa agar nantinya tidak menjadi beban kerja pada guru.

b) Bagi sekolah  
Hasil ini dapat dijadikan sebuah media informasi bahwa prestasi akademik dapat mempengaruhi stres kerja guru.

c) Bagi peneliti selanjutnya  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengembangan lebih lanjut, terutama mengenai bagaimana cara mengatasi stres kerja.

**DAFTAR**

**PUSTAKA**

Ariyani, L. (2012). Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja Perawat Di RSUD SANGATTA. Skripsi, tidak dipublikasikan, Samarinda, STIKES MUHAMMADIYAH SAMARINDA

Badeni, Prof.dr.(2013). *Kepemimpinandan Perilaku Organisasi*. Bandung: Alfabeta

Dahlan, M. Sopiudin. (2013). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 5 Cetakan Ketiga*. Jakarta: Salemba Medika

Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dina Belajar Siswa*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama

Daryanti dan Amirono. (2016) . *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta : GAVA MEDIA

Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Renika Cipta

Donsu, Jenitadolitine. (2017). *Psikologi Keperawatn*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press

- Hosnan, M (2016). *Etika Profesi Pendidik*. Bogor : Ghalia Indonesia
- PRESTASI, <http://id.m.wikipedia.org/wiki/prestasi> diakses tanggal 21 september 2017
- Karunia, Firdaus (2016). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Tingkat Djatiwibowo Balikpapan. Skripsi, tidak dipublikasikan. Samarinda. STIKESMUHAMMADIYAH SAMARINDA
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013. Kompetensi Dasar SMP/MTS
- Larangan bawa HP diyakini dapat meningkatkan fokus belajar 2017, [www.suarantb.com/news/2017/03/24/27701/larangan.bawa.hp.diya.kini.dapat.tingkatkan.fokus.belajar.diperoleh.tanggal.12.desember.2017](http://www.suarantb.com/news/2017/03/24/27701/larangan.bawa.hp.diya.kini.dapat.tingkatkan.fokus.belajar.diperoleh.tanggal.12.desember.2017)
- Leonardi, Kurniawati. (2013). Hubungan Antara Metakognisi dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Yang Aktif Berorganisasi di Organisasi Mahasiswa Tingkat Fakultas. Jurnal Pendidikan, Surabaya, Universitas Airlangga.
- Megawati, Mentari. (2015). Perbedaan Tingkat Stres dan Cara Mengatasi Stres dalam Aktifitas Belajar Antara Remaja Putradan Remaja Putri kelas X Di SMAN3 Samarinda. Skripsi: tidak di publikasikan, Samarinda, STIKES MUHAMMADIYAH SAMARINDA
- Mulyana. (2010). *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Surabaya : Grasindo
- Noor, Fazura Mohd. (2011). Faktor Pencetus Stres dalam Kalangan Sekolah Rendah Mubaligh di Kuala Lumpur. Malaysia: Jurnal Open University Malaysia
- Notoatmodjo, Soekidjo (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- (2012). *Metodologi penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Priansa, Donni Juni. (2014). *Kinerja Dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta
- Profesi yang rentan depresi, waspadai 2016, <http://brihterlife.co.id> diperoleh tanggal 30 oktober 2017
- Puspita, Mangkunegara. (2015). Kecerdasan Emosi, Stres Kerja dan Kinerja Guru SMA. Jurnal Pendidikan. Tangerang : Universitas Mercu Buana
- Rizal, Syamsul. (2015). Stres Kerja dan Kinerja Guru. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis. Aceh : Universitas Muhammadiyah Aceh
- Rizkiyani, Saragih. (2012). Stres dan Motivasi Kerja Pada Petugas Lembaga Permasyarakatan. Jurnal Manajemen. Bandung: Universitas Kristen Maranatha.

- Samsul, Hariyanto. (2007). *Kenapa Harus Stres*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sastromo & Ismael. (2008). *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. (Edisi 3)*. Jakarta : Penerbit Sagung Seto.
- Sumaah, Siti (2015). Pengaruh Disiplin Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Negeri Se-Daerah Binaan Kecamatan Pertanian Kabupaten Kabumen. Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Sunarto, (2008). Pengertian Prestasi Belajar online tersedia di <http://sunartombs.wordpress.com>
- Surya. (2014). *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Thaib Eva. (2013). Hubungan Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. Aceh: IAIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Turnbull, Jacquie. (2013). *9 Karakter Guru Efektif*. \_\_\_\_\_ ; Esensi
- Utami, Puput (2016). Hubungan Kebiasaan Perineal Hygiene dengan Keluhan Keputihan pada Siswi Kelas X dan XI SMK Husada Prima. Proposal Penelitian: Tidak dipublikasikan. Samarinda : STIKES Muhammadiyah Samarinda.
- Wahid. M Aditya (2016). Hubungan Kecerdasan Spritual dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Tingkat III Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Samarinda. Skripsi: Tidak dipublikasikan Samarinda: STIKES Muhammadiyah Samarinda.
- Wangsa. (2009). *Stres dan Depresi*. Yogyakarta: Tugu Publisher.
- Wasis. (2008). *Pedoman Riset Keperawatan untuk Profesi Perawat*. Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC
- Waty, A. (2018) *Analisis Penentuan Standar Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Fisika XI SMAN 17 MAKASAR*. Skripsi : Dipublikasikan. Makasar: UIN Alaudin Makasar
- Yenita, Riski (2017). *Higiene Industri*. Yogyakarta: Deepublish
- \_\_\_\_\_ (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan* .: PT. Imtima